

BAB 5

Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan, antara lain:

1. Terdapat perbedaan *place dan manner of articulation* antara penutur jati yang menggunakan *General American* dengan para pelaku forklift di Indonesia.

Pelaku forklift Indonesia mengubah *place of articulation* beberapa vokal terutama vokal yang hanya ada pada bahasa Inggris dengan cara mensubstitusinya dengan vokal yang ada dalam bahasa Indonesia, antara lain:

/ʌ/ dilafalkan /a/, /ɑ/ dilafalkan /o/ dan /u/, serta /æ/ dilafalkan /ε/ dan /ɪ/.

Selain itu, terdapat perbedaan cara pelafalan (*manner of articulation*) di beberapa konsonan, antara lain: /ʃ/ dilafalkan /s/, f dilafalkan/p/, serta ada pula salah satu konsonan yang berada dalam gugus klaster konsonan, yang tidak dilafalkan. Pelafalan diftong pun tak luput dari perbedaan, para pelaku forklift di Indonesia umumnya menyederhanakan diftong menjadi monoftong, antara lain: /əʊ/ dilafalkan/o/, diftong /eɪ/ dilafalkan /a/, /ε/, dan /ɪ/, diftong /aɪ/ dilafalkan /ε/ dan /ɪ/, serta diftong /aʊ/ dilafalkan /o/. Para pelaku forklift di Indonesia juga kerap menggunakan cara melafalkan huruf bahasa Indonesia., yakni setiap huruf mewakili satu bunyi

2. Perbedaan *place dan manner of articulation* antara penutur jati yang menggunakan *General American* dengan para pelaku forklift di Indonesia terjadi karena adanya interverensi fonologis, yakni pengurangan dan perubahan fonem. Hal ini dapat terjadi karena system pelafalan dalam bahasa Inggris yang jauh lebih kaya dan lebih rumit. Selain itu, dalam bahasa Indonesia, setiap huruf mewakili satu bunyi kecuali huruf e serta dialek regional di Indonesia juga dapat mempengaruhi pelafalan.

5.2. Saran

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mendetail mengenai background narasumber, karena beberapa narasumber yang memiliki kelekatan dialek regional dapat memiliki pelafalan berbeda dengan yang tidak memiliki kelekatan tersebut. Selain itu kata tertentu yang memiliki banyak versi pelafalan, kedepannya dapat diteliti secara lebih mendetail. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan kosakata dan narasumber yang lebih banyak.